

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS DI KELAS III PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI JATIRANGGA II  
KOTA BEKASI**

Fatiha Mutiara Adji<sup>1</sup>, Ainur Rosyid<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Esa Unggul,

<sup>1</sup>fatihamutiara75@gmail.com, <sup>2</sup>ainur.rosyid@esaunggul.ac.id

**ABSTRACT**

*Learning Loss due to long-lasting online learning during the Covid-19 pandemic has occurred at all levels of education, from elementary to secondary education. Learning Loss is also said to be a lack of opportunities for students to learn and interferes with students' abilities to learn and loses student motivation due to changes in learning that start directly into online learning, especially for low grade students who still experience learning loss when participating in online learning, a teacher It is important to have a strategy to overcome the occurrence of Learning Loss in schools. This study aims to determine the teacher's strategy for class III.C SDN Jatirangga II Bekasi City which is used in online learning activities and how to overcome the occurrence of learning loss. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques used in this study are interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the strategy used by the teacher to overcome the occurrence of learning loss is using the home visit method and through the WhatsApp video call application so that students can be comfortable, enthusiastic, and not feel bored in learning activities.*

*Keywords: Teacher Strategy, COVID-19 Pandemic, Learning Loss*

**ABSTRAK**

*Learning Loss akibat pembelajaran daring yang berlangsung lama selama masa pandemi COVID-19 telah terjadi pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Learning loss juga dikatakan kurangnya kesempatan siswa untuk belajar dan mengganggu kemampuan siswa untuk melakukan belajar serta kehilangan motivasi siswa karena adanya perubahan pembelajaran yang bermula secara langsung menjadi pembelajaran daring khususnya pada siswa kelas rendah yang masih yang mengalami terjadinya Learning Loss saat mengikuti pembelajaran daring maka seorang guru penting mempunyai strategi untuk mengatasi terjadinya Learning Loss di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru kelas III.C SDN Jatirangga II Kota Bekasi yang digunakan pada kegiatan pembelajaran daring dan sebagaimana*

mengatasi terjadinya *Learning Loss*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru untuk mengatasi terjadinya *Learning Loss* yaitu menggunakan metode *home visit* dan melalui video call aplikasi *Whastapp* agar siswa/i bisa nyaman, bersemangat, serta tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pandemi COVID-19, Learning Loss

## **A. Pendahuluan**

Merebaknya *COVID-19* penyakit menular yang telah menyebarkan hampir setiap negara di dunia termasuk negara Indonesia yang mengguncang dunia di awal tahun 2020, sehingga terjadi pandemi. Pandemi ini berdampak pada semua sudut kehidupan manusia di seluruh negara yang terjangkau oleh virus tersebut. Pada aspek sosial, orang-orang tidak boleh berkerumun, dan harus selalu memakai masker, sebagaimana tercantum dalam surat keputusan UU Kekarantinaan Kesehatan yang tertulis dalam pasal 59 ayat 2 pada tahun 2020 yang berisikan terkait pembatasan sosial skala besar, seperti di tempat umum, kegiatan keagamaan, dan hari libur kerja dan sekolah. Pada aspek ekonomi, pandemi ini membuat kesulitan para usaha kecil dan menengah berpengaruh pada ekonomi keluarga sehingga mau tidak mau

siswa akan membantu ekonomi keluarganya dengan ikut bekerja. Aspek pendidikan juga terkena dampaknya dimana banyak sekolah yang tutup, kegiatan pembelajaran secara online. Adanya pelaksanaan belajar daring (dalam jaringan) siswa dapat memiliki kebebasan dalam berkesempatan untuk bisa belajar dimana saja bahkan kapan saja (Novayulianti & Syofyan, 2021). Dari hal tersebut dapat memicu dampak lainnya dapat terjadi adalah adanya ancaman putus sekolah pada anak. Mengenai surat yang telah dikeluarkan untuk menghentikan penyebaran *COVID-19*, pemerintah dapat mengerahkan berbagai upaya untuk membatasi pandemi di masyarakat selama wabahnya. Di lingkungan pendidikan, (Kemendikbud) Dikti Nomor 1 Tahun 2020. Terpaut dari surat edaran Kemendikbud mengintrusikan terkait penyelenggaraan kegiatan belajar

mengajar melalui jarak jauh (daring) dan mengusulkan para siswanya agar melakukan aktivitas belajar dari tempat tinggal siswa tersebut (SFH).

Tentu saja terdapat adanya kelebihan serta kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau istilah tersebut lebih dikenal dengan Learning Loss. Kelebihan pada pembelajaran jarak jauh ini menjadikan guru maupun siswa saling berinovasi dan juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran jarak jauh ini berada diposisi pada kendala ketimpangan terhadap koneksi jaringan internet dan teknologi yang mencukupi, juga aktivitas belajar harus dikerjakan dengan berkesinambungan supaya siswa mengerti dan paham dan akurat. Tidak dapat dipungkiri bahwa diberlakukannya aturan tersebut dari pihak pemerintah melawati Kemendikbud bergerak agar

Metode home visit selama pandemi dilakukan dengan cara kunjungan ke rumah siswa atau kerumah guru dengan jumlah yang terbatas maka proses pembelajaran maupun komunikasi timbal balik

penyelenggara pendidikan seperti (guru) juga siswa selalu dapat mengadakan pembelajaran walaupun dengan cara yang yang bervariasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengamanatkan bahwa pembelajaran sementara harus dilakukan di luar sekolah, di rumah pribadi individu, atau sebagaimana ditentukan oleh (Belajar dari rumah) yang biasa disebut dengan Study From Home ( Handarini & Wulandari, 2020). Cara yang dilakukan guru dengan adanya Learning Loss ini dengan membuat platform pembelajaran berbasis internet salah satunya menggunakan Whastapp dan Google Form sebagai upaya mengoptimalkan komunikasi guru dengan siswa juga penugasan siswa di masa pandemi. Selain itu guru mempunyai strategi metode home visit yang dikhususkan untuk sebagian siswa yang terkendala dengan gadget dan internet di masa pademi ini.

antara siswa dan guru juga berjalan dengan baik.

Mengenai yang ada di SDN Jatirangga II Kota Bekasi khususnya dengan terjadinya Learning Loss diskeolah ini yang diakibatkan oleh perubahan metode belajar terdapat

10 siswa yang mengalami terjadinya learning loss. Siswa yang mengalami Learning Loss yaitu siswa yang berinisial MAF, CV, NR, WBS, CPN, HAAG, SAA, MFJL, APP mengalami kendala seperti menurunnya konsentrasi belajar, menurunnya daya fokus, merasa bosan saat belajar.

Agar pembelajaran secara *online* dapat mudah dipahami siswa strategi guru diperlukan untuk menerangkan materi kepada siswa pada saat pembelajaran dilakukan. SDN Jatirangga II Kota Bekasi diantara instansi lainnya menjadi salah satu instansi pendidikan formal yang memanfaatkan atau memakai pembelajaran jarak jauh. Berbagai upaya dilakukan sekolah untuk dapat melaksanakan aktivitas belajar yang efisien. Sebagai guru diharuskan melakukan aktivitas mengajar belajar melalui (*online*). Pada saat Pandemi COVID-19 setiap sekolah biasanya memanfaatkan layanan WhatsApp grup yang bertujuan agar materi pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih menyeluruh tanpa harus mengirimkan materi ke peserta didik secara personal (Lestari & Syofyan, 2021). Maka dari itu pentingnya strategi guru untuk

mengatasi *Learning Loss* disekolah agar mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa maupun guru, dan pemilihan strategi guru harus tepat dan baik. Berdasarkan latar belakang dan fakta lapangan, peneliti bermaksud melakukan penelitian strategi guru dalam mengatasi terjadinya *Learning Loss* pada siswa dengan judul “strategi guru dalam mengatasi terjadinya *Learning Loss* dimasa pandemi Covid-19 pada siswa kelas IIIC. Di SDN Jatirangga II Kota Bekasi”

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat diungkapkan dalam bahasa, melaporkan representasi rinci yang diperoleh dari sumber informasi, dan melakukannya di lingkungan alamnya. Penelitian ini berguna untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi terjadinya Learning Loss pada siswa kelas III SDN Jatirangga II Kota Bekasi

Dari segi teknik yang dilakukan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi(pengamatan),interview(wawancara),dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan penelitian dengan tiga cara pengabsahan data yaitu dengan triangulasi.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **a).Strategi Guru Dalam Mengatasi Terjadinya Learning Loss**

Penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran dan strategi Ibu CSH dalam mengatasi terjadinya *Learning Loss* di SDN Jatirangga II Kota Bekasi. Ketika pandemi COVID-19 melanda, sekolah melakukan pembelajaran daring. Dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran daring berakibat terjadinya penurunan dari segi pemahaman dan hilangnya fokus pada saat siswa melakukan pembelajaran daring. Berikut hasil percakapan wawancara :

Pewawancara : Menurut ibu dengan melihat adanya penurunan motivasi siswa saat pembelajaran tatap muka dengan adanya perubahan pembelajaran daring,apakah pembelajaran daring itu efektif ?

Wali kelas ibu CSH : *Jadi begini mbak,kondisi pada waktu itu terjadinya pandemi kan seluruh kegiatan belajar diganti menjadi belajar melalui online ya,saat itu saya melihat beberapa siswa memang memiliki banyak perubahan dari segi pemahaman ya mbak mereka memang menurun dan hilang fokus belajarnya, dari yang sebelumnya kita belajar tatap muka. Dan menurut pandangan saya tidak efektif karena Tidak semua guru bisa mengikuti pembelajaran online hanya perwakilan guru saja lalu membagi ilmunya kepada guru lain. Jadi belum semua guru bisa meningkatkan ketrampilannya secara maksimal dalam menggunakan media daring. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai optimal disebut strategi. Strategi digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa strategi. Suatu*

strategi pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran yang dikerjakan guru dan siswa untuk menimbulkan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien, sedangkan yang diterapkan guru akan berbeda beda tergantung pada pendekatan yang digunakan; sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai strategi pembelajaran. Dalam upaya menjalankan strategi pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan. dengan strategi, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru satu dengan guru lainnya (Sembiring & ., 2013). Dibawah ini merupakan hasil wawancara dengan wali kelas III .C beliau dengan inisial ibu CSH mneyampaikan terkait metode serta strategi yang digunakan selama pembelajaran daring kepada siswa dan siwsi kelas III tersebut. Berikut cuplikan wawancara :

*Pewawancara : Apakah metode dan strategi yang ibu gunakan saat pembelajaran online yang bisa ibu bagikan untukmeningkatkan pemahaman siswa ?*

*Wali kelas ibu CSH: gini yaa mbak untuk menentukan metode yang akan saya pakai dalam proses*

*pembelajaran sendiri saya harus mengetahui kondisi dan peranan seorang guru dalam memberikan proses pengajaran kepada siswa saya, jadi saya memposisikan diri sebagai orang tua untuk memahami para siswa dari apa yang mereka sukai sampai apa yang tidak mereka sukai, contohnya gini saya merasakan bahwa anak-anak sekarang termasuk anak saya sendiri lebih sukan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat bosan para siswa saya, dengan metode yang saya gunakan yaitu membagikan tugas juga materi melalui whasttapp group lalu video call bergantian ke siswa apabila penyampaian materi dirasa belum dipahami siswa sekalian mengontrol siswa mbak dari segi absensi maupun pemberian tugas dengan hal tersebut yaa mbak metode saya gunakan dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena tidak membuat bosan para siswa saya.*

*Pewawancara : Apakah semua siswa selalu hadir saat diadanya kelas online ?*

*Wali kelas ibu CSH : Hadir semua mbak walaupun suka ada yang telatmenjawab di group whastaapp*

*mungkin karena gangguan sinyal ya mbak.*

Strategi yang digunakan oleh ibu CSH selama pembelajaran daring dirasa kurang efektif ,namun ibu CSH memilih strategi lain untuk mengtaasi terjadinya learning loss pada siswa tersebut.

*Berikut cuplikan wawancara :*

*Pewawancara : Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat untuk mengatasi hal ini bu?*

*Wali kelas ibu CSH : begini ya mbak dari segi faktor pendukung untuk mengatasi kejadian learning loos ini saya membuat kegiatan home visit dengan beberapa siswa saya dengan waktu yang berbeda beda biar anak tetap bisa berinteraksi dengan saya gurunya jadi ga lupa mbak karena lama belajar dirumah ya,dan faktor penghambat nya mungkin lebih ke jaringan aja mbak terkadang saat saya mengeshare tugas itu suka ada aja yang alesan tidak ada sinyal,gadget tidak ada,ada juga yang ketinggalan info mungkin ya karena hp itu dibawa orangtua nya bekerja ya m aitu aja sih mbak.*

#### **b). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Terjadinya Learning Loss**

Media pembelajaran online sangat beragam pilihannya, mulai dari hanya sekedar berkirim pesan (chatting) hingga media yang dapat menampilkan video atau melakukan video conference. Semua platform kelas online menawarkan berbagai fitur yang menarik serta mampu memudahkan pembelajaran online . Media Pembelajaran daring yang bisa digunakan saat ini baik melalui aplikasi Whatsapp, elearning, Whatsapp group, goggle classroom, kelas maya, email, telegram, google form, zoom, Meet, Webex Meet dan lain-lain .

Media pembelajaran daring yang digunakan oleh ibu CSH ialah group Whasttapp. Dimana ibu CSH membagikan materi serta tugas-tugas yang berkaitan pada materi saat itu. Pada pemberian tugas melalui group Whasttapp ini ibu CSH juga tidak lupa melakukan absensi dengan cara siswa mengirimkan foto menggunakan seragam disesuaikan dengan hari nya lalu dikirimkan ke group whatsapp yag sudah disediakan oleh ibu CSH wali kelas III C. Belajar online bagi sebagian besar merupakan metode belajar baru dan tanpa direncanakan. Situasi ini terjadi dengan sedikit dipaksakan karena

adanya pandemi *COVID-19* (Hakim, 2020). Pembelajaran online memiliki beberapa kelemahan yakni penggunaan jaringan internet membutuhkan infrastruktur yang memadai, membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet terdapat berbagai kendala/lamban (Hanik & Wiharti, 2021). Pembelajaran daring menimbulkan hambatan bagi guru maupun siswa, sehingga mereka mengalami kesulitan selama proses pembelajaran matematika yang dilakukan. Strategi untuk menangani terjadinya *Learning Loss* ini ibu CSH sebagai wali kelas III.C menggunakan strategi home visit. Awal mula dilakukan home visit ini ialah karena melihat beberapa siswa

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : Terjadinya *learning loss* saat pembelajaran daring yang diterapkan oleh ibu CSH disekolah kepada siswa banyak memiliki kendala yang siswa keluhkan selama pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring terdapat berbagai kendala yang dihadapi siswa seperti tidak memiliki kouta,

yang tidak mengikuti pembelajaran secara berkala dan sangat sering tidak masuk, melihat permasalahan ini maka ibu CSH melakukan home visit guna mengetahui kendala apa yang di hadapi siswa sehingga siswa tersebut tidak mengikuti proses pembelajaran. Setelah dilakukan home visit ini ibu CSH mengetahui kendala apa yang dihadapi peserta didik. Adapun kendala yang dihadapi ialah terkait dengan sinyal, dan kurang memadai teknologi yang di pergunakan. Disini terdapat permasalahan yang mana saat pembelajaran siswa harus berbagai HandPhone dengan adeknya dalam proses pembelajaran daring, hal ini lah yang menyebabkan siswa terkendala dalam pembelajaran.

sinyal hilang, bahkan siswa tidak memiliki gadget ini lah yang disebut dengan terjadinya *Learning Loss*. Selama pandemi, kegiatan belajar hanya melalui online dan berbeda dengan kegiatan belajar sebelum pandemi. Dilihat dari tingkat aktifitas siswa banyak siswa yang menjadi malas belajar, menurun motivasi, merasa bosan, dan tidak fokus. *Learning loss* dapat diatasi dengan strategi guru yang menggunakan berbagai media,



metode, juga dengan cara lain. Untuk media yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh yaitu whatsapp grup. Metode yang digunakan guru dalam mengatasi *Learning Loss* metode *home visit*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amran, A., Suhendra, S., Wulandari, R., & Farrahathni, F. (2021). Hambatan Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5179–5187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.538>
- Amsikan, S. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Sebagai Alternative Solusi Mengatasi Learning Loss Siswa Smpn Nunufafi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
- Asmuni. (2020). Jurnal Paedagogy : *IkanJurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendid*, 7(4), 281–288. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/paedagogy>
- Babuta, A. I., & Rahmat, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok. *Al Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–28. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.496>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Baharuddin, Masnur, & Rismayani. (2021). Aplikasi Virtual Tour Fakultas Teknik Berbasis Android Mobile. *Jurnal Sintaks Logika*, 1(2), 116–122. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/sylog/article/view/1095>
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran on-line (kesatu)* (Issue December 2019). [http://repository.ut.ac.id/8813/1/e-book\\_pembelajaran\\_online.pdf](http://repository.ut.ac.id/8813/1/e-book_pembelajaran_online.pdf)
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2), 64.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., . N., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 439.

- <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21749>
- Daud, A. (2020). Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(1), 29–42. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.72>
- Dewi Pratiwi, W. (2021). Learning loss : *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 147–153.
- Didik, B. P. (2021). Pemantapan Strategi Pembelajaran .... *Journal of Elementary Education*, 1–18.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Ebook Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Umar Sidiq, Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- H. Aswan, M. P. (2016). *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM Edisi Revisi*. CV Aswaja Pressindo. [https://idr.uinantasari.ac.id/11474/1/buku\\_strategi\\_pembelajaran\\_berbasis\\_paikem%2b.pdf](https://idr.uinantasari.ac.id/11474/1/buku_strategi_pembelajaran_berbasis_paikem%2b.pdf)
- Esi, Purwaningsih, E., & Okianna. (2016). Peranan guru sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan hasil belajar di kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(10), 1–14.
- Farhan, F. S., & Kedokteran, P. S. (2022). *Risiko Terjadinya Learning loss Mahasiswa PSKD FKK UMJ dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19*. 8(2), 1298–1308. <https://doi.org/10.36312/jjime.v8i2.3149>
- Farida, S. (2015). *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*. Fitri, A. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.33369/jip.2.1>
- Gumilang, G. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2). <http://ejournal.stkipmpringsewulpg.ac.id/index.php/fokus/a>
- Haikal, F., & Syofyan, H. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas

- III-A Di SDN Duri Kepa 17 Pagi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 377–385.  
<https://doi.org/10.31004/innovative.v1i22969>
- Hamidah, L., Siregar, S., & Nuraini, N. (2019). Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 135.  
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.268>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Hanik, N. R., & Wiharti, T. (2021). Tanggapan dan kendala mahasiswa dalam pembelajaran daring serta harapannya pada pembelajaran dan praktikum selama No Keterangan Gangguan sinyal Gangguan suara Gangguan gambar Gangguan sambungan Sering putus Kadang kadang putus Jarang / tidak pernah putus. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 609–616.
- Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, 3(1), 17–24.
- Helmi, J. (2015). Al-Ishlah Al-Ishlah. *Education*, 7(2), 319–336.
- Hidayat, S., Apriliya, S., & Fauziyaturrosyidah, A. (2021). Metode Gamification Sebagai Solusi Fenomena Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: A Literatur Review. *Journal of Elementary Education*, 04(05), 741–753.
- Isradini, N., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. (2020). Jurnal perseda. *Jurnal Persada*, III(3), 176–181.
- Jasmaniah, & Hayati, R. (2020). Pengertian Subjek Penelitian. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1(1), 1–6.  
<http://103.215.72.91/index.php/as/article/view/109>
- Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. AURA (CV. Anugrah Utama Raharja).  
[http://repo.iainbukittinggi.ac.id/131/2/guru baru tuk diupload.pdf](http://repo.iainbukittinggi.ac.id/131/2/guru%20baru%20tuk%20diupload.pdf)

- Kholifah, W. T. (2020). Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 115–120. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.614>
- Lestari, T., & Syofyan, H. (2021). Pengaruh Penggunaan WhatsApp Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Perse*, 4(2), 87–92. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/1257/728>
- Lisna Hikmawaty. (2021). Pemanfaatan gawai untuk meningkatkan literasi digital dalam pembelajaran di era pandemi COVID-19. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Multidisiplin*, 04, 2.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). Penerbit 3M Media KaryaSerang. [http://repository.uinbanten.ac.id/6294/1/Buku Peran Guru\\_PAK ALIF.pdf](http://repository.uinbanten.ac.id/6294/1/Buku%20Peran%20Guru_PAK%20ALIF.pdf)
- Maulida, M. A., Erfan, M., & Hidayati, V. R. (2021). Analisis Situasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di SDN Senurus: Kemungkinan Terjadinya Learning Loss. *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 04(03), 328–336.
- Maure, Y. L., Djong, K. D., & Dosinaeng, W. B. N. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA pada Materi Program Linear. *ASIMTOT: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(1), 47–56.
- Mentari, I., & Rosyid, A. (2021). 1265 *Article Text-3644-1-10-20210828* (1). *IV*(2), 113–119.
- Mufidah, C. I. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Hubungan Masyarakat Kelas X APK 2 Di SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 2(2), 1–17.
- Mulyana, Siagian, N., Basid, A.,

- Saimroh, Sovitriana, R., Habibah, N., Saepudin, J., Maimunah, M. A., Muaripin, & Oktavian, C. N. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19. In *Litbangdiklat Press*. [www.balitbangdiklat.kemenag.go.id](http://www.balitbangdiklat.kemenag.go.id)
- Muthmainnah, A., & Rohmah, S. (2022). Learning Loss: Analisis Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 969–975.
- N Tuncay, Uzunboylyu, N. H. & T. (2011). Students Evaluation of Edu 2.0: a Case Study. *Journal of Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 948–956.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Ndeot, F., & Partus Jaya, P. R. (2021). Deschooling dan Learning Loss pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 18–28.
- Novayulianti, R., & Syofyan, H. (2021). VO 2 NO 3 THN 2021\_Pembljrn IPA\_ok. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3).
- Noviantari. (2021). Analisis Learning Loss Kemampuan Literasi Statistis Mahasiswa. *Pendidikan Matematika*, 06, 03.
- Novitasari, K. (2019). Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 50. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i01.1435>
- Nubatonis, S. E., Rusmiwari, S., Suwasono, S., Studi, P., Administrasi, I., & Tunggadewi, U. T. (2014). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pelayanan Publik. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 16–20.
- Prawitasari, M., Sriwati, & Susanto, H. (2021). Retrogresi Penggunaan Media Daring dalam Pembelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 173–177.
- Pritandhari, M. (2017). *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan*
-

- Ekonomi UM Metro* | 64. 5(1), 1–7.
- Putra, A. S. (2021). Perbandingan Efektivitas Sistem Pembelajaran Online Dan Offline Di Era New Normal. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, 304–311.  
<https://mail.prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/611>
- Putri, A. A., Putri, A. D. P., & Hikmawaty, L. (2021). Pemanfaatan Gawai Untuk Meningkatkan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Multidisiplin*, 4(1), 200–204.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100.  
<https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>
- Rejeki, N. (2022). Analisis Learning Loss dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 407–422.  
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>
- Riskiono, S. D., Hamidy, F., & Ulfia, T. (2020). Web-Based Donor Fund Management Information System at the Madani Orphanage. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 21.
- Safira, A. R., & Ifadah, A. S. (2021). The Readiness Of Limited Face To Face Learning In The New Normal Era. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(3), 643–651.
- Samsudin, U. (2021). *Journal of Elementary Education*. 285-Article Text-420-1-10-20211130.pdf
- Sapuandi. (2019). Strategi Pembelajaran. In S. U. Rizal (Ed.), *Strategi Pembelajaran* (Issue Januari). Harapan Cerdas. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1347/1/E-book Strategi Pembelajaran.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1347/1/E-book%20Strategi%20Pembelajaran.pdf)
- Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44.

- <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Sudirman. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD. *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan, April*, 60–76.
- Suharto. (2020). Panduan Pembelajaran Jarak Jauh. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16. <https://bersamahadapikorona.ke mdikbud.go.id/E-book panduan-pembelajaran-jarak-jauh/>
- Sujarwo, M. P. (2010). *peranan guru dalam pemberdayaan siswa* (Issue Mei).
- Supaini. (2019). E-book - *Guru Berkarakter: Antara Harapan dan Kenyataan*.
- Supraptiningrum, & Agustini. (2015). Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 219–228.
- Susanto, H. (2020). *Buku Profesi Keguruan*.
- Susi, S., & Yasir, M. (2021). E-book Transformasi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 1(2), 263–272. <https://doi.org/10.58466/literasi.v1i2.91>
- Syofyan, H. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi Di Sd Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 134. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.12>
- Syofyan, H., & Ismail, I. (2018). Pembelajaran Inovatif Dan Interaktif Dalam Pembelajaran Ipa. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.30997/qh.v4i1.1189>
- Syofyan, H., Susanto, R., & Ulum, M. B. (2022). Pelatihan Multimedia bagi Guru dalam Menunjang Pembelajaran Daring. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 273. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i4.41361>
- Syofyan, H., Susanto, R., Wijaya, Y. D., Vebryanti, V., & Tesaniloka P, M. (2019). Pemberdayaan Guru Dalam Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan

- Berpikir Kritis Siswa. <https://doi.org/10.30587/jieec.v4i1.3729>
- International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 127–132. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i3.20816>
- Tsauri, S. (2015). E-book Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa. In *IAIN Jember Press*.
- Ulfa, E. H. (2020). PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID – 19. *SELL Journal*, 5(1), 55.
- Ulfiyatin, A. (2020). Sistem SFH (School From Home) di Era Pandemi Covid-19 dan Korelasinya dengan Konsep Parenting dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 2(2), 123–149. <https://doi.org/10.53563/ai.v2i2.39>
- Warif, M. (2019). Kata Kunci: Strategi, Guru, Peserta Didik, Malas, Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 33–40.
- Wati, I., Dini, A. U., & Loss, L. (2022). *Strategi Meminimalisir Risiko Learning Loss*. 4(1), 1–9.
- Wibowo, I. S., & Maqfirotun, S. (2016). Peran Guru dalam Membentuk Tanggung Jawab Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 61–72. <https://doi.org/10.22437/gentala.v1i1.7091>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yusri, Y. (2017). Strategi Pembelajaran Andragogi. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 12(1), 25. <https://doi.org/10.24014/af.v12i1.3861>
- Zainiyati, H. S. (2010). Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). In *CV. Putra Media Nusantara*. Putra Media Nusantara. <https://core.ac.uk>
- Zubaedi. (2018). E-book Desain Pendidikan Karakter. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.